

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2004).

Menurut Nasution penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural Nasution (2003).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode tahun 2009-2013 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Galeri Investasi BEI-UIN Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank

BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah Indonesia, dan B.P.D Jawa Barat Banten Syariah. dari tahun 2009 sampai 2013. Pemilihan periode penelitian ini didasarkan atas hasil analisis perkembangan kinerja perbankan syariah nasional yang dilakukan Nugroho (2011), yang menyatakan kinerja perbankan syariah nasional secara umum mengalami peningkatan dari periode 2005-2009.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Bank
1	Sampel adalah Bank Umum Syariah	11
2	Sampel telah beroperasi dari tahun 2009 sampai tahun 2013	6
3	Sampel telah mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut selama periode tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan tahun 2013 pada <i>website</i> resminya	5
Jumlah Bank yang memenuhi ketiga kriteria tersebut		5

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan ketentuan di atas, maka telah di dapat sampel bank dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Bank

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Syariah Mega Indonesia
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Syariah Bukopin

Sumber : Data Diolah

Untuk menilai kinerja dan pengungkapan bank umum syariah di Indonesia diperlukan sampel bank syariah yang kuat dan dapat mewakili kinerja bank syariah di Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, hal ini relatif dapat mempresentasikan kinerja perbankan syariah di Indonesia secara umum.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri tahun 2009-2013.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun

informasidan data melalui metode studi pustaka dan eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang bersangkutan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

1. *Profit sharing ratio*

Mudharabah yaitu Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Musyarakah yaitu Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing. Sehingga *profit sharing ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Hameed *et al* (2004).

2. *Zakat performance ratio*

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Net asset adalah kekayaan bersih yang didapatkan dari total aktiva dikurangi total

kewajiban. Sehingga *zakat performance ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

Hameed *et al* (2004).

3. *Equitable distribution ratio*

Qard and Donation adalah Sumber dana yang berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. *Employees Expense* adalah beban tenaga kerja dari perusahaan. *Shareholders* adalah deviden atau pembagian laba kepada semua pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. *Net Profit* adalah laba bersih dari perusahaan. Untuk hal tersebut, Hameed *et al* (2014) mengusulkan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. Sehingga *equitable distribution ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut :

a. *Qard and Donation*

$$\frac{\text{Dana Bantuan dan Qard}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

b. *Employees Expense*

$$\frac{\text{Beban tenaga kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

c. *Shareholders*

$$\frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

d. *Net Profit*

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

Hameed *et al* (2004).

4. *Directors-employee welfare ratio*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur apakah direktur mendapatkan gaji yang berlebih dibandingkan dengan pegawai, karena remunerasi direktur merupakan isu yang penting. Dengan cara membandingkan antara rata-rata gaji direktur dengan rata-rata gaji karyawan. Sehingga *directors-employee welfare ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata gaji direktur} : \text{Rata-rata gaji pegawai}$$

Hameed *et al* (2004).

5. *Islamic income vs non Islamic income*

Pendapatan halal disini diambil dari penjumlahan antara hak bagi hasil milik bank dengan pendapatan usaha lainnya. Sedangkan pendapatan non halal didapat dari laporan keuangan tahunan yang tercatat sebagai pendapatan non halal. Sehingga *islamic income vs non islamic income* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Pendapatan halal}}{\text{Pendapatan halal} + \text{Pendapatan non halal}}$$

Hameed *et al* (2004).

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menjelaskan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang didapat guna mendapatkan suatu kesimpulan Nazir (2005).

Adapun tahap-tahap analisa data penelitian ini meliputi :

1. Menghitung menggunakan analisis data yang terdapat lima rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu sebagai berikut :
 - a. *Profit sharing ratio*
 - b. *Zakat performance ratio*
 - c. *Equitable distribution ratio*
 - d. *Directors-employee welfare ratio*
 - e. *Islamic income vs non Islamic income.*
2. Memberikan penjelasan dari hasil *Islamicity Performance Index* tersebut tentang hasil kinerja bank syariah dari segi finansial.
3. Membandingkan kinerja keuangan masing-masing bank syariah yang terdapat dalam sampel.
4. Mengambil kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan dari hasil kinerja masing-masing bank syariah.